

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan media pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran Tarikh kelas X1 Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Simo melalui tahapan sebagai berikut: *pertama*, perencanaan, guru menentukan materi dan memilih media interaktif yang sesuai dengan pembelajaran tarikh; *kedua*, pengembangan, media pembelajaran dibuat dan disesuaikan agar menarik dan mudah dipahami siswa; *ketiga*, pelaksanaan, media digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi dan melibatkan siswa secara aktif; *keempat*, observasi dan evaluasi, guru memantau respon siswa dan menilai efektivitas media dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar; *kelima*, refleksi dan perbaikan, berdasarkan evaluasi, media diperbaiki agar lebih optimal untuk pembelajaran berikutnya.

Dampak penggunaan media pembelajaran interaktif mata pelajaran tarikh kelas X1 Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Simo sangat positif, terbukti dalam meningkatkan motivasi atau semangat belajar, keterlibatan, serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Media ini mempermudah penyampaian konsep sejarah yang kompleks melalui visualisasi dan fitur interaktif, sehingga siswa lebih aktif dan responsif dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru dapat memantau perkembangan siswa secara langsung dan memberikan umpan balik yang cepat, meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Namun, keberhasilan penerapan media ini sangat bergantung

pada kesiapan guru dan dukungan fasilitas teknologi yang memadai, sehingga pelatihan dan penyediaan sarana menjadi kunci untuk memaksimalkan manfaat media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Media yang digunakan dalam pembelajaran Tarikh kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Simo meliputi beberapa media interaktif yang dirancang untuk mendorong minat belajar dan pemahaman siswa terhadap sejarah Islam. Salah satu media yang digunakan adalah *short movie* atau film pendek yang menyajikan materi secara visual dan audio, sehingga membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Media ini memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep sejarah yang rumit melalui cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Selain *short movie*, guru juga menggunakan media presentasi digital, animasi, serta audio pendukung untuk memperkaya pengalaman belajar dan memotivasi siswa agar berperan aktif selama proses belajar. Penggunaan media tersebut bertujuan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, dapat diuraikan implikasi teoritis dan implikasi praktis, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Penggunaan media pembelajaran interaktif secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa, sebagaimana terlihat dari peningkatan

indikator seperti ketertarikan terhadap materi, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, dan keberanian bertanya di kelas.

2. Teori praktis

Media pembelajaran interaktif dapat digunakan sebagai alat bagi guru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, sehingga materi dapat disampaikan dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan media pembelajaran interaktif kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Simo, pada bagian akhir skripsi ini penulis ingin memberikan saran, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keterampilan penggunaan media pembelajaran interaktif, hendaknya guru aktif mengikuti pelatihan pemanfaatan media pembelajaran.
2. Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, hendaknya kepala sekolah menyelenggarakan pelatihan/*workshop* untuk guru tentang media pembelajaran.